

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RSUD SLEMAN YOGYAKARTA

Tia Santika¹, Siwi Padmasari², Sugiyono²

INTISARI

Latar Belakang: Penyakit Gagal Ginjal Kronik (GGK) didefinisikan sebagai suatu penyakit di mana nilai Laju Filtrasi Glomerulus (LFG) <60 mL/menit/1,73 m² selama >3 bulan dengan atau tanpa kerusakan ginjal. Terapi pengganti ginjal seperti hemodialisis diperlukan untuk mengobati penyakit ginjal stadium akhir, akan tetapi ketergantungan terhadap dialisis akan berdampak buruk terhadap turunnya kualitas hidup pasien. Menurut penelitian terdahulu beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas hidup yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama hemodialisis, penyakit penyerta dan jumlah obat kronis.

Tujuan Penelitian: Mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien GGK hemodialisis di RSUD Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2023 menggunakan kuesioner WHOQOL-BREF pada 78 pasien GGK yang menjalani hemodialisis periode Januari-Desember 2022 di RSUD Sleman Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang kemudian data diolah menggunakan program statistika terkomputerisasi dengan analisis uji *Spearman* dan regresi linier.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan dari 78 pasien GGK yang menjalani hemodialisis sebagian besar memiliki umur dengan rentang 41-60 tahun (60,3%), berjenis kelamin perempuan (59,0%), pendidikan sedang (70,5%), dan mempunyai status tidak bekerja (83,3%). Mayoritas pasien telah menjalani hemodialisis ≥ 12 bulan (87,2%), memiliki penyakit penyerta (65,4%), menggunakan jumlah obat ≤ 5 jenis obat (96,2%) dan kualitas hidup termasuk dalam kategori rendah (56,4%).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara faktor pendidikan ($p=0,032$) terhadap kualitas hidup pasien GGK yang menjalani hemodialisis di RSUD Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci: Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisis, Kualitas Hidup

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE QUALITY OF LIFE OF PATIENTS WITH CHRONIC RENAL FAILURE UNDERGOING HEMODIALYSIS AT SLEMAN HOSPITAL YOGYAKARTA

Tia Santika¹, Siwi Padmasari², Sugiyono²

ABSTRACT

Background: Chronic Kidney Failure (CKD) is defined as a disease in which the Glomerular Filtration Rate (LFG) value is <60 mL/min/1.73 m² for >3 months with or without kidney damage. Renal replacement therapy such as hemodialysis is needed to treat end-stage renal disease, but dependence on dialysis will adversely affect the patient's quality of life. According to previous studies, some factors that affect quality of life are age, gender, education, occupation, length of hemodialysis, comorbidities and number of chronic medications.

Objective: Knowing the factors that can affect the quality of life of GGK hemodialysis patients at Sleman Yogyakarta Hospital.

Methods: This study used descriptive analytic method with cross sectional approach. The research was conducted in July-August 2023 using the WHOQOL-BREF questionnaire on 78 GGK patients undergoing hemodialysis in the January-December 2022 period at Sleman Yogyakarta Regional Hospital. The sampling technique used purposive sampling which then processed the data using a computerized statistical program with spearman test analysis and linear regression.

Results: The results showed that of the 78 GGK patients undergoing hemodialysis, most had ages ranging from 41-60 years (60.3%), were female (59.0%), had moderate education (70.5%), and had a non-working status (83.3%). The majority of patients had undergone hemodialysis ≥ 12 months (87.2%), had comorbidities (65.4%), used ≤ 5 types of drugs (96.2%) and had a low quality of life (56.4%).

Conclusion: There is a relationship between educational factors ($p=0.032$) and the quality of life of patients with GGK who undergo hemodialysis at Sleman Yogyakarta Hospital.

Keywords: Chronic Kidney Failure, Hemodialysis, Quality of Life

¹Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta